

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian determinan perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas X Kota Padang dapat disimpulkan:

1. Terdapat 24,4% responden yang berperilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas X Kota Padang.
2. Terdapat 4,9% responden memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas X Kota Padang.
3. Terdapat 43,9% responden mengatakan terpapar oleh media sosial tentang perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas X Kota Padang.
4. Terdapat 48,8% responden yang mengatakan memiliki peran teman sebaya yang buruk tentang perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas X Kota Padang.
5. Terdapat 50,0% responden mengatakan bahwa memiliki orang tua yang tidak berperan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah Kerja Puskesmas X Kota Padang.

6. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas X Kota Padang yaitu nilai *p-value* (1,000).
7. Terdapat hubungan antara paparan media sosial dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas X Kota Padang yaitu nilai *p-value* (0,014).
8. Terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas X Kota Padang yaitu nilai *p-value* (0,040).
9. Tidak terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual berisiko pada remaja di wilayah kerja Puskesmas X Kota Padang yaitu nilai *p-value* (0,440).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Puskesmas X Kota Padang

Diharapkan kepada Puskesmas X Kota Padang untuk melakukan pengembangan dan inovasi dalam program pelayanan kesehatan peduli remaja agar remaja dapat mengakses informasi tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas serta dapat menjadi wadah remaja untuk berkonsultasi ke sekolah mengenai masalah kesehatan reproduksi remaja, khususnya seksualitas pada remaja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel yang akan diteliti. Dan juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama agar dapat lebih melengkapi kekurangan dari penelitian ini.

